

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar Halaman

1. Terung Belanda ( <i>Cyphomandra betacea</i> Sendtn) .....	09
2. Struktur dasar antosianidin .....	10
3. Bentuk-bentuk struktur antosianidin .....	11
4. Struktur antosianin pada kondisi pH yang berbeda .....	13
5. Degradasi antosianin monoglukosida pada pH 3,7 oleh panas .....	14
6. Mekanisme reaksi kopigmentasi pada antosianin .....	15
7. Perpindahan muatan ( <i>charge transfer</i> ) kompleks antosianin dengan katekol ... .....	16
8. Katekol .....	19
9. Struktur dasar tanin .....	20
10. Diagram alir ekstraksi antosianin kulit terung Belanda .....	26
11. Ekstraksi antosianin kulit terung Belanda .....	32
12. Pengaruh kopigmentasi katekol terhadap batokromik dan hiperkromik .....	33
13. Pengaruh kopigmentasi tanin terhadap batokromik dan hiperkromik .....	34
14. Pengaruh kopigmentasi katekol terhadap konsentrasi antosianin selama penyimpanan .....	36
15. Pengaruh kopigmentasi tanin pada masing-masing rasio molar terhadap konsentrasi antosianin selama waktu penyimpanan .....	37

16. Retensi warna antosianin terkopigmentasi katekol pada masing-masing rasio molar selama penyimpanan .....	39
17. Retensi warna antosianin terkopigmentasi tanin pada masing-masing rasio molar selama penyimpanan .....	40
18. Grafik hubungan antara $\ln C_t/C_0$ dengan waktu pemanasan pada suhu 65 °C ekstrak antosianin terkopigmentasi katekol .....	42
19. Grafik hubungan antara $\ln C_t/C_0$ dengan waktu pemanasan pada suhu 65 °C ekstrak antosianin terkopigmentasi tanin .....	42
20. Kulit Terung Belanda .....	65
21. Persiapan ekstraksi .....	65
22. Ekstrak antosianin kulit terung Belanda .....	65
23. Kopigmentasi .....	66
24. Penyimpanan sampel.....	66
25. Persiapan pengujian .....	66
26. Pengukuran absorbansi.....	67
27. Pengukuran $\lambda$ maksimum .....	67
28. Sampel dalam larutan <i>buffer</i> HCl-KCl pH 1 .....	67
29. Sampel dalam larutan <i>buffer</i> sitrat pH 3,5 .....	68
30. Sampel dalam larutan <i>buffer</i> sitrat pH 4,5 .....	68